

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

KAJIAN ESTETIS BAHASA RUPA ILUSTRASI BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS 1 SEKOLAH DASAR (Tema 6: Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri)

Husni Wakhyudin¹⁾, Rofian²⁾

¹⁾ PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
email: husni.wakhyu@yahoo.co.id

²⁾ PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
email: kotakomik.pian@gmail.com

Abstrak

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar (buku siswa tema 6: lingkungan bersih, sehat, dan asri) merupakan buku pegangan, panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Di dalam buku ini, terdapat visualisasi ilustrasi yang merupakan wujud bahasa rupa dalam bentuk gambaran-gambaran atau simbol yang menerangkan tentang teks kajian materi yang disampaikan setiap bab pembelajarannya. Untuk dapat memahami simbol-simbol bahasa rupa dalam sebuah ilustrasi buku bacaan, ada tata cara dan aturan dalam penciptaan bahasa rupa tersebut. Teori bahasa rupa memiliki tata cara analisis, yakni isi wimba, cara wimba, tata ungkapan dalam dan tata ungkapan luar. Sampel antara ungkapan bilangan angka atau penjumlahan bilangan dengan disimbolkan dalam gambar ilustrasi harus sesuai dan mampu dipahami anak. Dalam penciptaan bahasa rupa melalui kaidah-kaidah nilai estetis sehingga pemvisualisasian objek lebih menarik dan sesuai dengan karakter anak sekolah dasar.

Kata Kunci: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Nilai Estetis, Bahasa Rupa.

Abstract

The integrated curriculum book 2013 for grade 1 primary school (theme 6 students' book: clean, healthy, and beautiful environment) is a handbook, a guide as well as an activity book that will allow students to be ctively involved in learning. In this book, there is a visualization of illustrations which is a form of visual language in

the form of images or symbols that explain the text of the study material presented every chapter of learning. In order to understand the symbols of language in an illustration of a reading book, there are rules and rules in the creation of the language. Theory of visual language has the procedure of analysis, namely the content of wimba, the way of wimba, inner expression and external expression. The sample between the expression of the numeric number or the sum of the numbers symbolized in the illustrative image must be appropriate and understandable to the child. In the creation of language through the rules of aesthetic values so that the visualization of objects more interesting and in accordance with the character of elementary school children.

Keywords: *Thematic Integrated Curriculum 2013 book, Aesthetic Value, Visual Language*

PENDAHULUAN

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 dengan judul Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri; Tema 6 sebagai buku tematik terpadu kurikulum 2013 ini sebagai buku panduan sekaligus buku aktivitas para siswa dal pembelajaran kelas 1 sekolah dasar. Di dalam buku ini, terdapat penggabungan antara tulisan/ teks/ narasi dengan gambar/ ilustrasi/ fotografi pada setiap bab pembelajarannya. Hingga kini gambar dan teks menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam sebuah buku anak-anak. Ilustrasi/ gambar pada buku anak-anak mempunyai kontribusi untuk membuat buku menjadi lebih indah dan menyenangkan, menarik perhatian, memabarkan cerita, mengajarkan konsep, lebih bisa memahami isi materi dan untuk mengembangkan apresiasi dan kesadaran akan bahasa visual anak.

Dalam buku anak-anak terjadi hubungan simbiotik antara gambar dan kata-kata.. Buku ini memiliki cara penuturan visual yang berbeda dengan buku bergambar anak lainnya, karena memberikan fakta dan perlu penyajian *infographic* yang sesuai dengan materi, tujuan dan *target audience*. Keakuratan data dan desain buku yang baik membantu keefektifitasan komunikasi visual sebuah buku. Analisa teks visual dan hubungannya antara kata dan gambar, membuat kebutuhan yang disebut '*higher order reading skills*' (*inference*, sudut pandang, gaya dan seterusnya) dan mencakup pemikiran yang mendalam (Arizpe & Styles, 2003:238).

Gambar-gambar yang tersaji dalam buku teks tematik ini merupakan visualisasi teks materi pembelajaran. Kolaborasi antara komunikasi visual dengan komunikasi tekstual adalah keharusan untuk mewujudkan pesan yang tersampaikan secara optimal dan tidak biasa. Dalam hal ini menjadi dasar pemikiran dari penelitian ini untuk menelaah mengenai bahasa rupa sebagai komunikasi visual dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6; lingkungan bersih, sehat dan asri. Serta kajian estetis dari visualisasi ilustrasi pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6; lingkungan bersih, sehat dan asri. Pada sisi lain, keilmuan komunikasi melalui gambar ilustrasi mulai dapat dipetakan dan ditelaah melalui kajian keilmuan bahasa rupa yang dikembangkan oleh Primadi Tabrani (Tabrani, 1993). Bagaimana memproduksi bentuk komunikasi melalui rangkaian elemen dasar visual yang disebut dengan wimba dan dikomposisikan untuk membentuk cerita

melalui Tata Ungkap. Apakah informasi visual yang diekspresikan oleh para ilustrator dalam buku teks memiliki kesamaan dan kesinambungan pesan. Sehingga dari paparan ini, dapat dikembangkan dalam sebuah rumusan masalah.

Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; (a) Bagaimana perwujudan nilai estetis yang terdapat pada ilustrasi buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar (buku siswa tema 6: lingkungan bersih, sehat, dan asri)? (b) Bagaimana perwujudan bahasa rupa ilustrasi buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar (buku siswa tema 6: lingkungan bersih, sehat, dan asri)? (c) Apakah antara teks bacaan dan simbol-simbol ilustrasi bahasa rupa yang terdapat pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar (buku siswa tema 6: lingkungan bersih, sehat, dan asri) memiliki korelasi pemahaman yang sama?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk; (a) Mengetahui perwujudan nilai estetis yang terdapat pada ilustrasi buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar (buku siswa tema 6: lingkungan bersih, sehat, dan asri), (b) Mengetahui perwujudan bahasa rupa ilustrasi buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar (buku siswa tema 6: lingkungan bersih, sehat, dan asri) (c) Mengetahui bagaimana hubungan korelasi antara teks bacaan dan simbol-simbol ilustrasi bahasa rupa pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar (buku siswa tema 6: lingkungan bersih, sehat, dan asri).

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi;

1. Memberikan sumbangan untuk perkembangan teori-teori seni rupa dan juga untuk membantu penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kajian estetis dan bahasa rupa khususnya mengenai *wimba*, cara *wimba* dan tata ungkapan sebuah ilustrasi buku teks atau buku bacaan.
2. Membantu siswa dan guru dalam mengapresiasi, menginterpretasi, serta memahami pesan non verbal pada ilustrasi buku bacaan serta mampu menangkap pesan yang disampaikan dalam setiap ilustrasi gambar yang terdapat pada buku bacaan.
3. Untuk pemerintahan, hasil kajian penelitian ini bisa dipakai sebagai acuan dalam pembuatan buku bahan ajar dan buku pegangan siswa pada pelajaran-pelajaran sekolah dasar dengan menerapkan teori-teori penciptaan ilustrasi buku.
4. Untuk lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar, bisa menggunakan hasil kajian penelitian ini untuk pemahaman dan apresiasi gambar ilustrasi sebagai alternatif pengenalan / belajar menggambar pada sekolah dasar kelas 1.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Agar mendapatkan simpulan yang komprehensif, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif interpretatif. Pendekatan objektif atau pendekatan ilmiah diterapkan dalam penelitian yang lebih sistematis, terkontrol, empiris dan kritis atas hipotesis mengenai hubungan yang diasumsikan diantara fenomena sosial. Sedangkan pendekatan interpretatif bertujuan mengaplikasikan teori-teori kausal yang

sesuai yang memungkinkan kita melakukan prediksi dan pengendalian ilmu sosial berdasarkan *insight* yang didapat atas telaah fenomena tersebut. Pendekatan yang dilakukan adalah:

1. Pendekatan tekstual yang melakukan kajian melalui studi kepustakaan terutama kajian bahasa rupa.
2. Pendekatan fenomenologi yang berupa penelusuran proses kreasi dari isi buku.

Penelitian kualitatif sebagai bentuk dari penelitian lapangan adalah penelitian yang hanya mencoba untuk mendapatkan informasi yang valid terhadap variable tertentu untuk tujuan tertentu belum mengacu kepada kerangka teori yang tepat. Keterangan yang diperoleh mungkin masih harus dicermati dengan konsep hubungan sebab akibat, atau membandingkan variabel yang sama di tempat berbeda, karena pengaruh budaya atau perlakuan manusia pada saat yang berbeda (Dewanto, 2005:66).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kualitatif. Peneliti lebih dituntut untuk melakukan pemahaman dan pemaknaan terhadap objek yang diteliti melalui data-data yang diperoleh.

Fokus Penelitian

Di dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah ilustrasi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6: lingkungan bersih, sehat dan asri dan dapat dirinci dalam sub fokus sebagai berikut :

1. Wujud visualisasi isi materi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6: lingkungan bersih, sehat dan asri.
2. Ilustrasi gambar buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6: lingkungan bersih, sehat dan asri setiap bab pembelajarannya.
3. Nilai estetis yang terkandung dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6: lingkungan bersih, sehat dan asri.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu data primer dan data skunder. Berikut adalah sumber data yang digunakan:

1. Data primer merupakan data utama yang berupa buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6: lingkungan bersih, sehat dan asri. Ilustrasi gambar pada setiap materi bab pembelajaran Data berikutnya berupa hasil rekaman wawancara terhadap informan dan hasil observasi.
2. Sumber data skunder merupakan data literatur seperti data kepustakaan seperti buku-buku kurikulum 2013 dan buku-buku penunjang telaah dan kajian penelitian.. Dari buku tersebut tersebut diketahui bahwa. Data kepustakaan lainnya berupa, catatan lapangan peneliti, rekaman wawancara. makalah, jurnal ilmiah, teks-teks lain yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam melakukan analisis data dan mengolah data, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni sebagai berikut :

1. Studi Literatur, dengan meneliti melalui literatur terkait ilustrasi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6: lingkungan bersih, sehat dan asri.
2. Sampling, melakukan pengumpulan objek penelitian dengan mengarah ke representasi populasi yang dapat dipertanggungjawabkan (*Purposive sampling*).

3. Observasi lapangan, dengan melakukan pendokumentasian dan pencatatan secara langsung ataupun tidak langsung untuk menemukan gejala atau fenomena yang mempengaruhi proses kreasi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 6: lingkungan bersih, sehat dan asri.
4. Wawancara, melakukan tanya jawab tentang objek yang diteliti kepada narasumber yang memiliki pengetahuan terkait objek penelitian.

Teknik Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2002 : 178). Validasi dari triangulasi data adalah terletak pada akuratnya data serta informasi yang diperoleh, kemudian diadakan kajian terhadapnya. Informasi itu sendiri diperoleh dari orang-orang yang dapat dipercaya (reliabilitas) dalam kapasitasnya sebagai nara sumber

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 16-18), yakni bahwa dalam teknik analisa data terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku tematik terpadu terpadu kurikulum 2013 teka 6 dengan judul “Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri” adalah buku teks untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar sebagai objek kajian penelitian yang dianalisis melalui sudut pandang keilmuan kajian visual seperti; nilai estetis, bahasa rupa dan keterkaitan gambar ilustrasi dengan cerita tekstual. Buku tematik ini tersendiri terbagi menjadi empat sub tema diantaranya sub tema 1: Lingkungan Hidup, sub tema 2: Lingkungan Sekitar Rumahku, sub tema 3: Lingkungan Sekolahku, sub tema 4: Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan. Pada masing-masing sub tema masih terbagi menjadi 6 sub pokok pembelajaran. Dimana dalam hal ini, kajian penelitian akan didetailkan pada setiap sub tema, dan 6 sub tema pokok pembelajarannya. Penjelasan secara spesifiknya akan terpapar pada poin-poin berikut.

1. Perwujudan Nilai Estetis Pada Ilustrasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 1 SD

Berdasarkan hasil temuan, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan bahwa pada setiap pemvisualisasian gambar ilustrasi dari sub tema 1 hingga sub tema 4, memberikan bahasan yang lebih holistik tentang wujud gambar anak, dalam hal subjek gambarannya yang mempresentasikan kehidupan di sekitar lingkup anak.

Hasil pengamatan terhadap gambar ilustrasi setiap sub tema dan masing-masing pembelajaran merupakan bentuk karya seni yang menimbulkan tanggapan yang berupa estetis dalam diri seseorang yang mengekspresikan kehidupan anak dan lingkungan sekitar anak yang terekam dalam aktifitas anak setiap harinya, tentang diri anak, lingkungan rumah atau tempat tinggal, lingkungan bermain, lingkungan sekolah bahkan tentang pembahasan lingkungan kesehatan.

Pembahasan setiap sub tema tersebut juga mengenai nilai-nilai estetis yang terdapat pada penciptaan gambar ilustrasi buku tematik terpadu ini, tertuang di setiap bagian-bagian gambar ilustrasi. Pada setiap penugasan gambar ilustrasi melalui tahapan-tahapan penilaian estetis. Dasar-dasar susunan penilaian estetis dalam kajian dasar seni rupa yakni memiliki kaidah unsur seni rupa dan prinsip desain. Dimilai dari pengungkapan unsur garis, *shape*, warna, tekstur, volume, ruang dan waktu. Penghayat harus mengetahui secara pasti asas-asas pengorganisasian prinsip desain seperti; harmonis, kontras, gradasi, repetisi, serta hukum keseimbangan, *unity* dan *variety*.

2. Perwujudan Bahasa Rupa Pada Ilustrasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 1 SD

Bahasa rupa dalam gambar ilustrasi buku tematik 6 dipetakan berdasarkan apa yang diceritakan dalam teks dan dikomparasikan dengan gambar yang dibaca melalui kesimpulan atas visualisasi dalam halaman yang sama melalui kajian cara wimba dan tata unkap dalam. Peneliti mendeskripsikan semua apa yang divisualisasikan, diceritakan, kesesuaian gambar dengan teks, pelengkap, dan ketidak sesuaian gambar dengan teks untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Uraian pengaplikasian bahasa rupa pada sajian ilustrasi setiap sub tema sebagai paparan pembahasan untuk mengetahui apa saja yang tertuang dalam permasalahan penelitian.






Unsur-unsur pengaplikasian bahasa rupa dalam penyajian gambar ilustrasi buku tematik 6 ini, dengan cara membaca karya visual untuk mendapatkan informasi tentang gambar ilustrasi, yang diantaranya mengungkapkan; *pertama*, wimba dan cara wimba, yakni mendapatkan deskripsi tentang gambaran secara kasat mata dan dijabarkan dalam bentuk tektual untuk memperoleh pemaknaan dan maksud dari setiap gambar ilustrasi sub bab 1 sampai sub bab 4. *Kedua*, tata unkap dalam dan tata unkap luar. Yakni menganalisis kesinambungan antara gambar ilustrasi 1 dengan gambar ilustrasi lainnya pada setiap sub bab pembahasan buku tematik 6, supaya memperoleh data apakah penyajian gambar ilustrasi tersebut sesuai dengan kebutuhan penyampaian materi ajar.

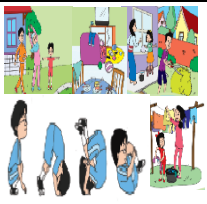



3. Korelasi Antara Bahasa Rupa dan Cerita Tekstual Pada Ilustrasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 1 SD

Pembahasan mengenai korelasi hubungan antara bahasa rupa dengan bahasa teks dalam penelitian ini telah dibuat data kajiannya secara holistik tentang keterkaitan hubungan dua instrument tersebut. Bahasa Rupa dengan dengan bahasa teks pada setiap pembahasan sub tema buku tematik 6 saling melengkapi dan menyempurnakan melalui kelebihan masing-masing. Dalam Bahasa Rupa dalam wujud ilustrasi, visual memberikan detail pada suasana, latar tempat, latar waktu, dan sekuens cerita yang memunculkan kekayaan imajinasi dalam membentuk cerita. Interpretasi gambar ilustrasi yang menggunakan bahasa rupa, menjadi lebih beragam dengan teknik visualisasi yang mengaplikasikan pula gaya bahasa tekstual bacaan sub tema dengan pendekatan model deskriptif. Detail cerita pada penyajian ilustrasi setiap sub tema buku tematik 6, melalui

jarak pengambilan objek yang digambar dan mendalami konflik dalam cerita. Sedangkan pesan tekstual memiliki kelebihan pada informasi dialogis ataupun interaksi bahasa antar tokoh maupun tokoh secara individu sebagai sumber cerita tektualnya sekaligus juga menegaskan interaksi tokoh dengan tokoh lain dan juga lingkungan dalam kaitannya dengan cerita.

Tabel 1. Matrik Kajian Bahasa Rupa Pada Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 1 SD

No	Ilustrasi Setiap Sub Tema	Analisis
1		Cover pada buku tema 6 ini menampilkan suasana aktivitas anak SD di lingkungan sekolah, luar kelas. Sedang melakukan kegiatan kerja bakti atau bersih-bersih sekolah. Sesuai dengan judul buku yakni Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri. Maka visualisasi gambarnya adalah aktivitas membersihkan sekolah/SD, karena analoginya buku ini diperuntukkan bagi anak SD
2		Ilustrasi pada sub tema 1 menampilkan kegiatan bersih-bersih di dalam rumah. Sesuai anggota keluarga, ayah, ibu dan anak. Maka perwujudan gambar ini sesuai dengan judul sub tema tersebut Lingkungan Rumahku.
3		Ilustrasi pada sub tema 2 menampilkan kegiatan bermain anak-anak di taman atau lingkungan sekitar rumah. Tampak bersih dan asri menunjukkan jika lingkungan tersebut layak untuk anak. Perwujudan gambar ini sesuai dengan judul sub tema tersebut Lingkungan Sekitar Rumahku
4		Ilustrasi pada sub tema 3 menampilkan kegiatan anak di lingkungan sekolah. Perwujudan gambar ini sesuai dengan judul sub tema tersebut yakni Lingkungan Sekolahku. Maka tampilan gambarnya adalah aktivitas anak sedang berada di sekolah.
5		Ilustrasi pada sub tema 4 menampilkan gambar bangunan/ rumah yang bersih dan asri serta bangunan/ rumah yang kumuh. Tujuan menampilkan gambar ini adalah supaya bisa membandingkan antara tempat yang dijaga kebersihannya dan tempat yang tidak pernah menjaga kebersihan. Sesuai dengan judul tema yakni Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

No	Ilustrasi Setiap Sub Tema	Analisis
6		Ilustrasi di samping terdapat pada sub tema 1 pembelajaran 1 sampai 6. Menampilkan aktivitas kegiatan setiap anggota keluarga yang sedang melakukan olah raga dan bersih-bersih di sekitar rumah.
7		Ilustrasi di samping terdapat pada sub tema 2 pembelajaran 1 sampai 6. Menampilkan kegiatan setiap orang yang sedang melakukan aktivitas kesehariannya di sekitar luar rumah, taman, dan jalan raya.
8		Ilustrasi di samping terdapat pada sub tema 3 pembelajaran 1 sampai 6. Menampilkan kegiatan anak sekolah dasar sedang melakukan aktivitas kesehariannya di sekolah, seperti membersihkan sekolah, berolah raga, belajar di dalam dan di luar kelas, serta aktivitas lainnya.
9		Ilustrasi di samping terdapat pada sub tema 4 pembelajaran 1 sampai 6. Menampilkan kegiatan anak sekolah dasar yang sedang membersihkan semua lingkungan. Baik di rumah, di sekitar rumah, di lingkungan umum, sekolahan dan taman bermain.

PENUTUP

Pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, penciptaan gambar ilustrasi pada buku tema 6 secara khusus unsur visual, corak unguap dan struktur ekspresi gambar menunjukkan karakteristik gambar anak yang memiliki kajian-kajian unsur seni rupa dan prinsip desain. *Kedua*, gambar ilustrasi pada buku tema 6 secara keseluruhan telah mengimplementasikan serta mengaplikasikan struktur dan prinsip-prinsip tata unguap wimba, cara wimba dan bahasa rupa sehingga penjelasan dan pemaknaan setiap gambar ilustrasi sesuai dengan kaidah tujuan penciptaan sebuah bahasa visual. *Ketiga*, bahasa rupa dengan bahasa tekstual saling melengkapi dan berkesinambungan. Bahasa rupa melengkapi detail dari pengungkapan tekstualnya, sehingga antara teks dan gambar saling menjelaskan keseluruhan maksud dari pesan yang disampaikan dalam setiap sub topik pada buku tema 6. Dari pembahasan secara keseluruhan bahwa antara penjelasan materi ajar kepada siswa SD melalui penyampaian

tekstual dan visual, akan lebih mudah diterima oleh siswa mengingat dua hal tersebut saling mendukung dalam pengungkapan dan penyampaian pesan atau isi materi bahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizpe, E. & Styles, M. 2003. *Children Reading Pictures: Interpreting visual texts*. London: Routledge / Falmer.
- Christine, dkk. 2009. *Bahasa Rupa pada Buku Ilustrasi Anak Indonesia Kontemporer; Studi Kasus Seni Cerita Pelangi Gramedia Pustaka Utama (GPU)*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Dewanto, PH. 2005. *Tinjauan Filosofis dan Praktis Metode Penelitian*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulia Tse, Hidding KAH, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung : S. Gravenhage.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, Muh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhasanah, dkk. 2014. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013; Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Sachari, Agus. 2005. *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta
- Surachmad, Winarno. 1975. *Dasar dan Teknik Reseach*. Bandung: Tarsito
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. “*Ekspresi Seni Orang Miskin. Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*”. Bandung: Nuansa.
- , 2007. “*Analisis Data Kualitatif*”. (Terjemahan Matthew B. Miles dan A. Michsel Huberman). Jakarta: Universitas Indonesia (IU-Press).
- Tabrani, Primadi. 2012. *Bahasa Rupa*. Bandung. Kelir
- Van Zoest, Aart, 1993, *Semiotik*, Yayasan Sumber Agung, Jakarta.

Wisnu, Moch. 2016. *Bahasa Rupa pada Monumen Simpang Lima Gumul Kediri*.
Yogyakarta: UNY.